

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metodestudi kasus (*case study research*). Studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dalam bentuk peneliti suatu kasus dengan unit tunggal (Notoatmodjo, 2012).

Laporan studi kasus ini adalah suatu studi yang dilakukan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan ansietas di Puskesmas Kambaniru.

3.2 Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Kambaniru pada bulan Maret 2020.

3.3 Subjek Laporan Kasus

Subjek penelitian merupakan hal, benda atau orang dimana tempat penelitian dilaksanakan. Studi kasus penelitian ini mengambil subjek penelitian yaitu pada pasien TB Paru dengan masalah keperawatan ansietas di Puskesmas Kambaniru.

Dengan demikian penelitian studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan dua orang dengan masalah asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan ansietas di puskesmas Kambaniru kabupaten Sumba timur.

3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi (WOD) (Nursalam. 2013).

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu peneliti menadapatkan informasi atau data secara langsung oleh subjek penelitian (responden). Wawancara dalam studi kasus ini adalah mendapatkan data dengan hasil anamnese tentang identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu, serta riwayat penyakit keluarga. Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian terstandar

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pada jenis pengamatan ini, secara sistematis penulis melaukan pemeriksaan dangan cara Inpeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi(IPPA) alat ukur yang digunakan adalah diagnostic zet.

3. Studi Dokumentasi

Data di kumpulkan hasil dari pemeriksaan diagnostik x-ray dan lain-lain serta di Rekam Medik.

3.5 Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu.

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu / situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2007).

3.6 Analisa Data

- a. Pengumpulan data (pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, evaluasi).
Data di kumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip. Pengumpulan data (pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan ,evaluasi)

- b. Reduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian di buat coding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan Pada pasien Hipokalemia dengan masalah keperawatan gangguan nutrisi .

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.7 Etika Penelitian

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. Informed consent

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

